

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pembelajaran Sains yang Mengintegrasikan Budaya (PSMB) yang peneliti lakukan di salah satu Perguruan Tinggi di kota Serang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kondisi pembelajaran sains di SD terkait budaya yang dilakukan oleh guru-guru baik dilihat dari perencanaan maupun pelaksanaan masih jauh dari yang diharapkan atau masih minim. Kondisi pembelajaran sains yang minim dengan integrasi budaya ini disebabkan oleh pengetahuan guru tentang budaya yang minim, pengetahuan guru tentang hubungan sains dan budaya yang juga minim. Selain itu mereka kurang memahami bahwa setiap siswa itu mempunyai latar belakang budaya yang berbeda yang akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran sains yang akhirnya akan berdampak pada pemerolehan pengetahuan siswa. Secara umum dapat peneliti paparkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap PSMB cukup positif. Dengan kata lain factor dari mana mahasiswa berasal (latar belakang budaya) yaitu dari Banten atau non Banten tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang pemahaman budaya. Demikian juga bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa sewaktu mereka masih di SMA yaitu yang berasal dari IPA maupun non IPA atau IPS juga tidak berpengaruh dalam menentukan persepsinya tentang PSMB. Hal ini karena Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga mengandung nilai-nilai kearifan yang berkaitan dengan usaha pelestarian budaya lokal dalam bidang pendidikan sehingga ditinjau dari sudut budaya materi IPA dan IPS mempunyai misi pembelajaran yang sama yaitu yang mengintegrasikan budaya atau yang mengedepankan aspek sosial dan budaya. Proses pembelajaran IPS juga tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (*value*) serta membangun karakter (*Character Building*). Kemampuan mahasiswa dalam merancang pembelajaran sains di SD yang mengintegrasikan budaya berada pada kategori sudah baik. RPP sains yang mengintegrasikan budaya yang dirancang

oleh mahasiswa, secara umum sudah memberi peluang terciptanya kegiatan untuk meningkatkan nilai budaya bangsa. Dalam hal kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran sains yang mengintegrasikan budaya di SD dalam kategori sedang tetapi sudah mengarah ke baik. Telah terjadi peningkatan penguasaan konsep oleh mahasiswa dan setelah dilakukan perhitungan  $n$  gain, dapat diketahui bahwa peningkatan penguasaan konsep mahasiswa berada pada kategori sedang, tetapi secara keseluruhan hasil pre test dan post tes sudah mengalami peningkatan secara signifikan.

## **5.2 Implikasi**

Temuan hasil penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

5.2.1 Pertama, guru dan dosen sebagai pendidik perlu melakukan identifikasi yang lebih intensif tentang budaya lokal yang ada di Provinsi Banten untuk diintegrasikan di dalam pembelajaran sains

5.2.2 Kedua, guru dan dosen agar termotivasi untuk segera melakukan pembelajaran sains dengan mengintegrasikan konten budaya lokal yang ada di Provinsi Banten, sehingga dapat mengangkat dan lebih memasyarakatkan budaya lokal Banten melalui pembelajaran sains.

5.2.3 Ketiga, dengan memahami pentingnya mengintegrasikan budaya lokal dalam pembelajaran sains maka diharapkan hal tersebut dapat mengubah mind set guru SD untuk selalu meningkatkan kemampuan pedagogisnya terutama dalam hal kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran sains yang mengintegrasikan budaya.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

5.3.1 Kepada pemegang kebijakan di SD dan PGSD Provinsi Banten

Pertama, perlu lebih diupayakan adanya penggalian keunggulan lokal dalam proses pembelajaran di SD dan di PGSD. Hal ini perlu mendapat perhatian bagi pemegang kebijakan dalam dunia pendidikan khususnya pada pendidikan dasar.

Dalam kurikulum SD dan PGSD atau LPTK yang mencetak guru SD perlu secara eksplisit mengintegrasikan unsur keunggulan lokal atau kearifan lokal sehingga ada kebijakan tersendiri yang mengatur tentang hal itu. Oleh karena itu diharapkan secara seragam guru SD dan dosen PGSD mempunyai kewajiban untuk melaksanakan pembelajaran sains yang mengintegrasikan budaya.

Kedua, perlu diadakan diklat khusus bagi guru-guru SD tentang pembelajaran yang mengintegrasikan budaya baik yang diadakan oleh pemda setempat atau oleh perguruan tinggi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat sekitar untuk mengubah mind set guru tentang pembelajaran yang inovatif dan kontekstual serta lebih memahami hakikat dari kurikulum 2013 terutama yang terkait dengan budaya.

Ketiga, kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru-guru SD dalam forum gugus sebaiknya lebih diintensifkan dalam rangka membina komunikasi dan diskusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD khususnya kualitas pembelajaran sains.

#### 5.3.2 Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini jauh dari sempurna karena keterbatasan waktu, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, agar melakukan yang lebih sempurna lagi terutama dalam hal pemilihan metode.